

Madrasah Unggul dan Inovatif dengan Pendidikan Inklusi di Era Society 5.0

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mertha Ike Andriani,
Nama Dosen Pembimbing : Eni Fariyatul Fahyuni
Progam Studi Managemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juni, 2024

Pendahuluan

Pendidikan Inklusif adalah system penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus untuk mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan(sekolah/madrasah) secara bersama-sama dengan peserta didik lain

Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas No 70 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Pendidikan Inklusif memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Setiap anak berhak mendapatkan Pendidikan dan pelayanan yang layak sesuai dengan kesetaraan hak. Demikian juga bahwa akomodasi yang layak diperlukan untuk menjamin kebebasan penyandang disabilitas.

Mereka berhak mendapatkan perlakuan secara manusiawi sesuai dengan martabat anak dan pemenuhan kebutuhan khusus. Dengan kata lain tidak ada diskriminasi atau membedakan pelayanan terhadap seluruh siswa, baik siswa yang berkebutuhan khusus atau tidak berkebutuhan khusus.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Jumlah Guru Pendamping Khusus (untuk siswa inklusi) masih minim
- Anggapan siswa inklusi itu siswa pengganggu
- Kurangnya keterbukaan orang tua siswa dari siswa yang berkebutuhan khusus
- Adanya rasa kurang nyaman siswa regular terhadap siswa berkebutuhan khusus

Metode

- Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif.
- Penelitian dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah ‘Aisyiyah 1 Nganjuk.
- Subjek penelitian terdiri dari siswa inklusi dan regular, guru kelas, guru mata pelajaran, orang tua siswa dan juga kepala madrasah.
- Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dan dokumen hasil penilaian peserta didik.
- Data kualitatif terdiri dari jenis ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dan cara penanganan dalam pembelajaran.

Hasil

- Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan inklusi, baik dalam hal keberhasilan dan pencapaian dalam pendidikan inklusif tergantung dari kesiapan guru. Dengan kata lain kesiapan guru menjadi kunci kesuksesan dalam menerapkan pendidikan inklusif pada sebuah lembaga pendidikan.
- Efikasi guru dalam Pendidikan inklusi
- Kolaborasi yang harmonis antara madrasah (dalam hal ini guru) dengan orang tua siswa

Pembahasan

Kemampuan Guru yang harus dimiliki untuk mensukseskan Pendidikan inklusif:

- Mampu melakukan screening
- Mampu melakukan referral
- Mampu melakukan klasifikasi

Temuan Penting Penelitian

- Guru harus mampu menjalankan komunikasi yang interaktif dengan orang tua
- Guru memiliki ketangguhan menghadapi kesulitan baik dalam pembelajaran dengan siswa inklusif maupun siswa yang normal



Manfaat Penelitian

- Memberikan wawasan bahwa setiap sekolah/madrasah bisa melaksanakan Pendidikan inklusif
- Mengembangkan kemampuan guru dalam keprofesionalnnya (mendidik siswa tanpa diskriminasi)
- Mengukur ketercapaian Pendidikan inklusif di MTs 'Aisyiyah 1 Nganjuk

Referensi

- [1] “Keputusan Dirjenpendis no 604 tahun 2022”.
- [2] “Permendiknas No.70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif.”
- [3] “UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas”.
- [4] S. Fpmi, “Sosialisasi SK Dirjen Pendis No 758 Tahun 2022.”
- [5] K. A. Mujiati and N. H. Yoenanto, “Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusi,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i2.4918.
- [6] R. Ade Utari, M. Erfan, and I. Nyoman Karma, “Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengidentifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus,” *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 4, 2023, doi: 10.29303/jcar.v5i4.5556.
- [7] N. Zahid, A. Jamil, and I. Nawaz, “Behavioral problems and academics of children in inclusive education – A cross-sectional survey,” *Heliyon*, vol. 9, no. 2, Feb. 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e13496.
- [8] M. D. Myers, “Students with Disabilities: Perspectives of Regular Education Students with Disabilities: Perspectives of Regular Education Teachers of Increased Inclusion Teachers of Increased Inclusion.” [Online]. Available: <https://dc.etsu.edu/etd/>
- [9] S. M. Alali, Z. S. Al Kaied, A. H. Alyamani, and F. A. Awwad, “In-service teachers’ knowledge of common features associated with disorders and developmental disabilities,” *Soc. Sci. Humanit. Open*, vol. 2, no. 1, Jan. 2020, doi: 10.1016/j.ssaho.2020.100046.
- [10] E. Y. Wardah, “Peranan Guru Pembimbing Khusus Lulusan Non-Pendidikan Luar Biasa (PLB) Terhadap Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Kabupaten Lumajang,” *JPI (Jurnal Pendidik. Inklusi)*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.26740/inklusi.v2n2.p93-108.
- [11] S. Pov, N. Kawai, and S. Nov, “Preparing pre-service teachers to work in Cambodian inclusive classrooms: Knowledge, experience, and attitudes toward Inclusion,” *Teach. Teach. Educ.*, vol. 137, p. 104402, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104402>.
- [12] A. Yada, P. M. Björn, P. Savolainen, M. Kytälä, M. Aro, and H. Savolainen, “Pre-service teachers’ self-efficacy in implementing inclusive practices and resilience in Finland,” *Teach. Teach. Educ.*, vol. 105, Sep. 2021, doi: 10.1016/j.tate.2021.103398.
- [13] J. Aouad and F. Bento, “A complexity perspective on parent-teacher collaboration in special education: Narratives from the field in Lebanon,” *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 6, no. 1, Mar. 2020, doi: 10.3390/joitmc6010004.
- [14] X. Wang, M. Oussalah, M. Niemilä, T. Ristikari, and P. Virtanen, “Towards AI-governance in psychosocial care: A systematic literature review analysis,” *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 9, no. 4. Elsevier B.V., Dec. 01, 2023. doi: 10.1016/j.joitmc.2023.100157.

